

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Di sini akan ditarik suatu kesimpulan yang berhubungan dengan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Dari segi tugas-tugas pekerjaan listrik, penampilan kurikulum, khususnya tujuan dan isi mata kuliah Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung pandang sudah tidak memiliki masalah atau deskrepansi terhadap tuntutan kualifikasi tenaga kerja di bidang kelistrikan PT Semen Tonasa. Ini ditandai dari temuan penelitian dokumentasi kurikulum menunjukkan bahwa dari segi tujuan dan isi mata kuliah Program Studi Teknik Listrik Negeri Ujung Pandang, kurikulum tersebut dapat mendukung seluruh tugas-tugas dalam bentuk keterampilan teknis di bidang pekerjaan listrik PT Semen Tonasa. Dengan kata lain, lulusan (yang menjadi representasi dari kinerja kurikulum tertulis itu sendiri) kurikulum ini seharusnya memiliki kemampuan, keterampilan ,dan sikap sama dan sebangun dengan apa yang menjadi tujuan mata kuliah itu sendiri. Kesamaan dan kesebangun itu dibuktikan dengan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi mereka melalui proses evaluasi. Apakah

prosedur evaluasinya benar atau salah bukan menjadi persoalan dalam penelitian evaluasi ini. Ada 13 belas dari 50 mata kuliah yang secara langsung mendukung 38 item tugas yang dicatat. Dan mata kuliah lain sekitar 37, menurut sejumlah dosen dan Ketua Program Studi Politeknik Negeri Ujung pandang, bukan tidak terkait dengan tugas-tugas yang dibebankan tenaga kerja tetapi mereka mendukung secara tidak langsung. Perlu ditegaskan bahwa penekanan kebutuhan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah apakah tiap item tugas atau tidak mendapatkan dukungan minimal satu mata kuliah. Atau dengan kata lain, apakah semua mata kuliah atau tidak mendukung item tugas dianggap tidak penting dalam penelitian ini. Sehingga temuan penelitian bahwa tidak ada item tugas di bidang pekerjaan listrik PT. Semen Tonasa yang tidak sama sekali didukung oleh salah satu atau lebih mata kuliah dari Program Studi teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung pandang menjadi sangat penting.

2. Dukungan tujuan mata kuliah dan lain-lain yang mencakup tingkat dan jenis pendidikan, umur, dan fisik atau sikap bagi syarat jabatan Kepala Biro Pemeliharaan Listrik dan Instrumen menunjukkan prosentasi yang tergolong sedang yaitu 61,1% dari total 18 butir syarat jabatan. Dukungan lima mata kuliah adalah 44,4%. Sedangkan prosentase dukungan non mata kuliah, yang meliputi jenis dan tingkat pendidikan,

umur, dan fisik atau sikap adalah 16,7% dengan dukungan 3 butir syarat jabatan. Dua jabatan lain yaitu Kepala Seksi Pemeliharaan Listrik dan Kepala Regu mendapatkan dukungan dari Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam memenuhi syarat jabatan adalah masing-masing sebesar 58,8%, yang didukung oleh lima mata kuliah dan tiga non-mata kuliah dan 47,0%, yang didukung oleh lima mata kuliah dan tiga non-mata kuliah. Besaran ini juga memperlihatkan dukungan masih rendah karena mereka belum mencapai minimal 80% (tingkat minimal yang masuk kategori tinggi) untuk setiap jabatan. Butir syarat ketiga jabatan tersebut di atas yang belum bisa mendapatkan dukungan dari Program Studi Teknik Listrik Politeknik Ujung Pandang meliputi:

- a. *Problem Solving & Decision Making* untuk jabatan kepala biro dan kepala seksi
- b. *Training of Trainer (TOT)* untuk kepala biro, kepala seksi, dan kepala regu
- c. *Achievement Motivation Training for Trainers (AMT)* untuk jabatan kepala biro dan kepala regu
- d. Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9002 dan SMST 2000 untuk jabatan kepala biro, kepala seksi, dan kepala regu
- e. *TQC/PMT/MMTI* untuk jabatan kepala seksi dan kepala regu
- f. *Finon* untuk jabatan kepala seksi dan kepala regu

- g. *Basic Supervisor Course (BSC)* untuk jabatan kepala regu
 - h. *Loyalitas dan Kerjasama* untuk semua jabatan
 - i. *Ketelitian, ketekunan, dan inisiatif* untuk semua jabatan
3. Data peralatan listrik yang dimiliki Perogram Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang yang dapat mendukung peralatan listrik yang ada di PT Semen Tonasa (dicatat berjumlah 20 buah) diprosentasikan hanya sebesar 55 %, atau 1 : 1,9. Perbandingan ini menunjukkan derajat kesesuaian yang rendah. Untuk Pabrik semen Tonasa II dan III, Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang menunjukkan prosentase yang cukup rendah yaitu 40%. Untuk peralatan listrik Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang yang sesuai dengan peralatan listrik PT. Semen Tonasa menunjukkan angka prosenrtase lebih tinggi yaitu 70% . Dan angka ini juga masih digolongkan kategori sedang.

B. Rekomendasi

Didasarkan pada substansi temuan-temuan penelitian yang kelihatan menuntut suatu aksi yang harus segera dilakukan Program Studi Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam upaya mencapai derajat relevansi yang lebih sesuai dengan PT Semen Tonasa, maka peneliti

akan memberikan sejumlah catatan penting sebagai aksi –aksi yang dimaksudkan di atas sebagai berikut:

- a. Kalau kita lihat dukungan tujuan dan isi kurikulum Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung pandang, maka kita bisa menyimpulkan bahwa semua tugas pekerjaan listrik di PT. Semen Tonasa mendapatkan dukungan dari mata kuliah Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung pandang. Tetapi ada beberapa hal, sebagai rekomendasi, yang perlu mendapatkan perhatian untuk diperbaiki dari pengelola Program Studi ini adalah penamaan beberapa mata kuliah yang tidak tetap. Ini bertentangan dengan tuntutan pengelolaan administratif kurikulum yang baik atau tertib. Begitupun juga SAP (Satuan Acara Pengajaran) dan silabus, yang belum memiliki format seperti yang dianjurkan oleh teori atau prinsip-prinsip desain kurikulum, khususnya kurikulum pendidikan kejuruan dan keteknikan.
- b. Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang seharusnya menggunakan dosen tamu dari PT Semen Tonasa yang spesifikasi tugasnya adalah: 1) menyampaikan materi kepada mahasiswa yang diperlukan di industri tersebut, yang Program Studi masih sulit memenuhinya. Seperti dalam butir syarat jabatan untuk tiga jenis jabatan bahwa, secara rata-rata, kebanyakan dari butir tersebut—terkait pada umumnya dengan kompetensi non-

teknis--belum dapat dipenuhi oleh kurikulum Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang; 2) tidak kalah pentingnya, dosen tamu ini memberikan input –sesuai kebutuhan yang dituntut PT. Semen Tonasa--dalam proses pengembangan revisi kurikulum Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang, yang kelihatan ada tuntutan kuat, demi tujuan relevansi, dari PT. Semen Tonasa untuk diikuti kinerjanya yang secara terus-menerus mengalami perkembangan. Dalam rencana kerja sama ini, Politeknik harus memacu kinerja Unit Pengembangan Staf dan Hubungan Industri untuk menjembatani sebagai salah satu tugas utamanya.

- c. Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang harus memberikan prioritas plus kepada penyempurnaan peralatan bengkel dan laboratorium baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Kuantitas dimaksudkan bahwa semua jenis peralatan listrik yang ada di PT. Semen Tonasa harus dimiliki oleh Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sedangkan dari segi kualitatif, kita menginginkan bahwa spesifikasi peralatan listrik di PT. Semen Tonasa harus menjadi standar bagi pengadaan peralatan listrik Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Pada kondisi sekarang, ada deskrepansi yang besar antara peralatan listrik Program Studi Teknik Listrik

Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan peralatan listrik yang dimiliki oleh PT. Semen Tonasa baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Misalnya, peralatan listrik pabrik Semen Tonasa memiliki kapasitas relatif lebih besar daripada peralatan listrik yang ada di Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang. Dengan Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang perlu perlu menyesuaikan kesesuaian peralatan tersebut. Namun sebagai alternatif jalan keluar jika Program Studi ini belum mampu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi tuntutan kesesuaian peralatan tersebut adalah ada usaha mengikutkan mahasiswa dalam pelatihan-pelatihan dan kunjungan-kunjungan ke tempat yang memiliki peralatan minimal seperti peralatan yang ada di PT. Semen Tonasa, yang karakteristik tegangan listriknya, misalnya, adalah *high voltage-based*. ;membangun kemitraan dengan kewajiban PT. Semen Tonasa untuk menerima mahasiswa Program Studi Teknik Listrik melakukan kegiatan praktik di Lingkungan Pemeliharaan Listrik dan Instrumen. Sedangkan kewajiban Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang yang paling pokok adalah menciptakan lulusan yang profesional sesuai standar minimal tenaga kerja yang dapat diterima bekerja di PT. Semen Tonasa, khususnya di bagian pemeliharaan listrik dan instrumen. Dan juga

kewajiban tambahan kedua belah pihak bahwa PT. Semen Tonasa memberikan bantuan peralatan; sedangkan sebaliknya Politeknik, khususnya Program Studi Teknik Listrik mencari hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan atau memodifikasi peralatan pabrik semen PT. Semen Tonasa. Contoh Ka. Seksi Pabrik Semen Tonasa IV mengharapkan Program Studi Teknik Listrik Politeknik Negeri Ujung Pandang bisa membuat cara atau metode penggulungan (rewinding) yang lebih efektif dan efisien.

